

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Di era modern seperti sekarang ini, masyarakat di Indonesia sudah banyak yang melakukan aktivitas atau kegiatan dengan tanpa terjun secara langsung, baik itu aktivitas yang dikerjakan dalam rumah atau kegiatan di tempat pekerjaan/ kantor. Dengan adanya teknologi (digital) semua masyarakat sekarang ini mampu mengakses dengan mudah berbagai macam kegiatan seperti bersosialisasi, melakukan pembelajaran secara online, berbelanja online, saling bertukar kabar serta tegur sapa dengan kerabat atau teman dalam kondisi dekat maupun jauh, bahkan yang paling penting ialah mampu mendapatkan semua informasi dengan cepat melalui teknologi digital (internet).

Jangkauan dari teknologi digital (internet) berkembang sangat pesat, ditambah lagi dengan adanya telepon genggam/ handphone yang harganya terjangkau dengan harga paket internet yang cukup murah, hal ini mampu membuat masyarakat lebih mudah dalam mengakses internet.<sup>1</sup> Adanya perkembangan penggunaan teknologi digital (internet) yang sangat pesat, sistem pengumpulan dana zakat, infak,

---

<sup>1</sup>Nufian S Febriani & Wayan Weda Asmara Dewi, *Perilaku Konsumen Di Era Digital (Beserta Studi Kasus)*, (Malang: UB Press, 2019), h. 12.

sedekah, dan wakaf (ZISWAF) di Indonesia juga harus bisa mengembangkan terobosan dan inovasi baru untuk memperluas jaringan dan mempermudah muzakki dan para dermawan yang ingin berbuat baik, caranya yaitu dengan memanfaatkan teknologi digital (internet) sebagai tempat pembayaran zakat dan dana sosial lainnya secara online.

Kemunculan transaksi pembayaran zakat dan dana sosial lain seperti infak, sedekah, dan wakaf melalui teknologi digital (online) tentu sangat berkaitan dengan transaksi pembayaran ZISWAF secara langsung datang ke gerai. Jika dibandingkan, tentu akan lebih menguntungkan transaksi pembayaran dengan teknologi digital (online) karena dapat menjangkau calon muzakki dan donatur secara lebih luas dan cepat.

Dengan adanya teknologi digital bukan berarti meninggalkan kebiasaan masyarakat untuk membayar zakat infak sedekah dan wakaf secara langsung datang melalui lembaga, akan tetapi pemanfaatan teknologi digital sebagai media masyarakat untuk membayar ZISWAF justru untuk lebih saling menguatkan keduanya dengan tujuan yang sama, yaitu untuk memaksimalkan pencapaian target pengumpulan dana .

Semakin berkembangnya transaksi pembayaran zakat serta dana infak sedekah dan wakaf melalui teknologi digital, lembaga filantropi salah satu nya Aksi Cepat Tanggap (ACT) tidak menyia-nyiaikan kesempatan atau momentum yang bagus ini untuk lebih mengembangkan strategi pengumpulan dana (fundraising) serta pelayanannya dalam mencari calon muzakki dan donator. Fundraising merupakan kegiatan mengumpulkan dana baik itu zakat, infak, sedekah, wakaf dan sumber dana lainnya yang didapat dari masyarakat, baik itu individu, kelompok organisasi atau perusahaan yang kemudian dananya akan di distribusikan kepada mustahik.<sup>2</sup> Adapun yang di maksud dengan fundraising digital ialah suatu cara yang dilakukan untuk menyampaikan suatu ide atau gagasan dari sebuah program maupun produk yang nantinya akan ditawarkan kepada calon donatur dengan memanfaatkan teknologi dan media berbasis internet seperti komputer dan perangkat lainnya.<sup>3</sup> Ada dua cara / strategi yang

---

<sup>2</sup>Indah Nafisatun Nisa, “ Analisis Keberhasilan Dalam Pencapaian Target Fundraising Di Laz Al- Irsyad Al- Islamiyyah Purwekerto “, ( Skripsi Fakultas Dakwah IAIN Purwekerto, 2018), h.7. <http://repository.iainpurwokerto.ac.id/4206/>.

<sup>3</sup>Husniati Salma, “Strategi Digital Fundraising Zakat, Infak, Sedekah Dan Penyalurannya Di Indonesia”, (Tesis Magister Program Pascasarjana, Institute Agama Islam Negeri Tulungagung, 2020 ), h. 15. <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/18054/>.

biasanya dilakukan oleh Fundraising, yaitu strategi secara langsung (direct) dan strategi secara tidak langsung (indirect).<sup>4</sup>

Aksi Cepat Tanggap (ACT) Cabang adalah suatu lembaga filantropi profesional dengan skala global, yang secara sigap siap untuk menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan penyelamatan kemanusiaan dengan program-program dari ACT itu sendiri. Aksi Cepat Tanggap (ACT) juga siap mengelola serta mendistribusikan dana ZISWAF kepada delapan asnaf, kurang lebih sudah 16 tahun Aksi Cepat Tanggap (ACT) berkontribusi dalam membantu masyarakat menuju kehidupan yang lebih sejahtera dan generasi yang lebih baik, dimulai dari tahun 2005 sampai tahun 2021 sekarang ini.

ACT Serang Raya merupakan cabang dari ACT pusat yang berada di kawasan regional Banten, selain itu dalam regional Banten juga terdapat beberapa cabang kantor ACT seperti: ACT Cilegon, ACT Tangerang Raya, dan ACT Tangerang Selatan. Meskipun keberadaan kantor cabang ACT yang berada di kota Serang dibilang baru ( $\leq 5$  tahun) dan juga baru beroperasi, ACT Serang Raya sudah cukup eksis di kalangan masyarakat sekitar, karena program- program yang

---

<sup>4</sup> Windika Wulandari, “ Peran Teknologi Digital Dalam Fundraising Zakat, Infak, Sedekah ( ZIS ) Pada LAZNAS Mizan Amanah Ulul Jami Jakarta Selatan”, (Skripsi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020 ), h. 28-29. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/52263/1/WINDIKA%20WULANDARI-FDK.pdf>.

dijalankannya cukup bagus dan berkualitas. Program-program yang dijalankan ACT meliputi: operasi pangan murah, kegiatan vaksinasi, bantuan biaya hidup untuk para da'i yang berada di Pandeglang, dan masih banyak kegiatan lainnya.

Setiap program yang dijalankan ACT Serang Raya pastinya membutuhkan bantuan dan kontribusi dari masyarakat terkhusus orang dermawan yang mau menyisihkan sebagian hartanya untuk beramal. Semakin banyak dukungan dan kontribusi yang diberikan oleh masyarakat untuk setiap program ACT Serang Raya, maka akan semakin banyak pula jumlah penerimaan dana kemanusiaan dan sosial yang di himpun oleh ACT Serang Raya.

Adapun strategi pengumpulan dana (fundraising) Aksi Cepat Tanggap (ACT) Cabang Serang Raya dilakukan dengan dua metode, yaitu dengan membuka gerai /kantor dan memanfaatkan teknologi digital sebagai fasilitas untuk masyarakat yang ingin membayar ZISWAF. Masyarakat yang ingin membayar zakat secara langsung bisa datang ke gerai/ kantor Aksi Cepat Tanggap (ACT) Cabang Serang Raya. Adapun masyarakat yang ingin membayar ZISWAF secara online bisa mengakses melalui media yang telah disediakan oleh Aksi Cepat Tanggap (ACT).

Aksi Cepat Tanggap (ACT) Cabang Serang Raya walaupun keberadaannya masih terbilang baru, akan tetapi sudah cukup banyak program yang dijalankan. Salah satu program ACT Serang Raya yang cukup menarik perhatian ialah program membagikan sedekah pangan nasional, pada kegiatan ini ada beras dan air mineral yang dibagikan kepada orang-orang membutuhkan di sekitaran kecamatan Serang, yang membuat menarik dalam program ini ialah banyaknya masyarakat yang ikut berpartisipasi untuk memberikan donasi. Padahal sudah diketahui bahwa ACT Serang Raya merupakan lembaga filantropi baru di kota Serang.

Dikutip dari Jejak Banten. Com "Ais sebagai Branch manager ACT Serang Raya, mengatakan dirinya mendapati laporan sekitar 91 persen publik ikut berpartisipasi dalam kegiatan sosial, donasi dan sedekah. Google juga mencatat jumlah publik untuk melakukan donasi online mengalami peningkatan" ujarnya<sup>5</sup>

Berdasarkan pernyataan yang diungkapkan oleh bapak Ais sebagai Branch manager ACT Serang Raya, yang mengatakan bahwa kegiatan membagikan sedekah pangan nasional ini mendapatkan dukungan besar dari masyarakat, sehingga jumlah penerimaan dana

---

<sup>5</sup> "ACT Serang Raya Bagikan Sedekah Pangan Nasional" <http://jejakbanten.com/2021/04/09/act-serang-raya-bagikan-sedekah-pangan-nasional/>, diakses pada 9 April 2021.

donasi juga cukup besar. Dari sini terlihat jelas bahwasannya strategi pengumpulan dana (fundraising) ACT Serang Raya dalam mengajak masyarakat untuk ikut berdonasi sudah cukup berhasil, terutama dalam pengumpulan dana secara online.

Dilihat dari dari banyaknya masyarakat yang selalu ikut berkontribusi sekaligus berdonasi dalam setiap kegiatan ACT Serang Raya, terutama dengan memanfaatkan media digital (online). Maka dari itu Peneliti tertarik untuk meneliti terkait strategi fundraising dengan memanfaatkan teknologi digital yang dilakukan ACT Serang Raya dalam proses menghimpun dana serta menarik calon donatur, dan meningkatkan citra lembaga itu sendiri yang dirumuskan dalam judul: **“ANALISIS STRATEGI FUNDRAISING BERBASIS TEKNOLOGI DIGITAL PADA AKSI CEPAT TANGGAP (ACT) CABANG SERANG RAYA)**

## **B. Fokus Penelitian**

Salah satu metode fundraising yang dilakukan oleh Aksi Cepat Tanggap (ACT) Cabang Serang Raya ialah dengan menggunakan sarana pendukung teknologi. Dalam penelitian ini, penulis hanya memfokuskan pada strategi fundraising berbasis teknologi digital. Hal

ini dilakukan atas pertimbangan akses yang mudah dilakukan oleh masyarakat, baik didalam negeri maupun luar negeri.

### **C. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut: Bagaimana strategi fundraising berbasis teknologi digital Aksi Cepat Tanggap (ACT) Cabang Serang Raya?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah yang telah disusun oleh penulis, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut: Untuk menganalisis bagaimana strategi fundraising berbasis teknologi digital Aksi Cepat Tanggap (ACT) Cabang Serang Raya.

### **E. Manfaat Penelitian**

#### **1. Bagi Penulis**

Penelitian ini sangat berguna untuk menambah pengetahuan serta wawasan mengenai strategi fundraising berbasis teknologi digital di Aksi Cepat Tanggap (ACT) Cabang Serang Raya.

#### **2. Bagi Akademis**

Adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau rujukan pada penelitian selanjutnya serta mampu



dijadikan sebagai bahan acuan bagi generasi dimasa mendatang untuk mengkaji lebih dalam tentang penggunaan sebuah strategi sebelum melakukan sesuatu terkhusus pada lembaga atau yayasan yang mengurus dana umat.

### 3. Bagi Lembaga

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu masukan dan bahan pertimbangan bagi Aksi Cepat Tanggap (ACT) CabangSerang Raya dalam merumuskan sebuah strategi fundraising (pengumpulan dana dimasa yang akan datang.

## F. Penelitian Terdahulu yang Relevan

NO.	JUDUL PENELITIAN	HASIL
1.	<b>AMELIA</b> (STRATEGI FUNDRAISING (PENGALANGAN DANA) DAN PENDISTRIBUSIAN DANA WAKAF KANTOR AKSI CEPAT TANGGAP (ACT) CABANG PEKAN BARU).	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi fundraising yang dilakukan ACT cabang Pekan Baru khususnya yang menggunakan atau memanfaatkan teknologi/ internet mampu memudahkan dan memberikan kesadaran terhadap masyarakat dalam membayar wakaf.

2.	<p><b>HUSNIATI SALMA</b> (STRATEGI DIGITAL FUNDRAISING ZAKAT, INFAK, DAN SEDEKAH SERTA PENYALURANNYA DI INDONESIA).</p>	<p>Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan strategi fundraising digital penghimpunan dana ZISWAF mengalami peningkatan.</p>
3.	<p><b>M. RONALD REAGEN</b> (DAMPAK PENERAPAN STRATEGI FUNDRAISING TERHADAP PENINGKATAN PENGELOLAAN DANA ZAKAT (STUDI PADA DOMPET DHUAFA CABANG YOGYAKARTA)).</p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Dompot Dhuafa menggunakan dua strategi yaitu <i>direct fundraising</i> (kampanye zakat, iklan respon, direct email, telemarketing, jemput zakat, konter), dan <i>indirect fundraising</i> (pemotongan penjualan, produk campuran, kerja sama promo charity dan event fundraising).</p>
4.	<p><b>RAMONA DUI SUSANTI</b> (STRATEGI FUNDRAISING DALAM</p>	<p>Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan strategi fundraising dan metode-metode yang</p>

	<p>MENINGKATKAN MUZAKKI PADA LEMBAGA AMIL ZAKAT INFAK SHADAQAH NAHDATUL ULAMA LAMPUNG).</p>	<p>unik serta menyeimbangkan/ mengikuti dinamika sekarang, maka penghimpunan dana mengalami peningkatan secara signifikan, khususnya pada strategi website ZAIS dan koin nusantara.</p>
5.	<p><b>M.ANGGI SYAHRULLAH</b> (FUNDRAISING DALAM UPAYA MENINGKATKAN KEPERCAYAAN MUZAKKI PADA BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) PUSAT).</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi yang dilakukan Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Pusat adalah dengan perumusan matriks SWOT.</p> <p>Selain itu BAZNAS menerapkan strategi penghimpunan dana zakat dengan dua macam yaitu : <i>Pertama</i> UPZ (Unit Pengumpulan Zakat) yang di tujukan untuk kementrian, ASN/ Pegawai Sipil, karyawan BUMN,dan Karyawan Swasta. <i>Kedua</i> Ritel yang di tujukan untuk masyarakat umum.</p>

### **Perbedaan Penelitian**

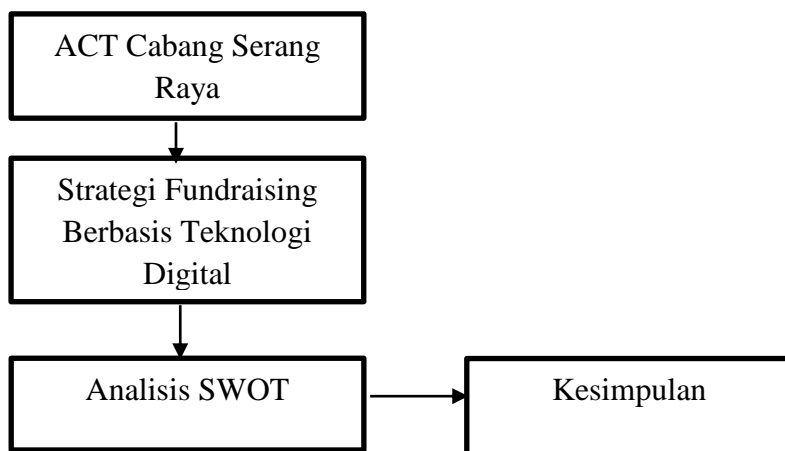
1. Cakupan penggalangan dana (fundraising) pada penelitian ini cukup luas, yaitu tidak hanya menjelaskan proses penghimpunan dana wakaf saja melainkan juga dana zakat, infak, dan sedekah.
2. Cakupan penelitiannya lebih khusus, karena penelitian hanya dilakukan di ACT Cabang Serang Raya saja. Penelitian ini hanya menjelaskan proses pengumpulan dana, melainkan tidak dengan proses pendistribusiannya.
3. Penelitian ini lebih menekankan pada proses penghimpunan dana dengan memanfaatkan teknologi digital berupa sebuah platform digital.
4. Penelitian ini menjelaskan strategi fundraising dengan memanfaatkan teknologi digital.
5. Penelitian ini lebih menekankan pada proses penghimpunan dana ZISWAF dengan memanfaatkan teknologi digital.

### **G. Kerangka Pemikiran**

Kerangka pemikiran adalah suatu penjelasan teori yang akan dipakai untuk menguraikan fakta atau fenomena sosial, yang menjelaskan adanya keterkaitan antara satu gejala yang akan diteliti

dengan fakta-fakta lain yang ada di sekitar. Alasan penggunaan teori ini untuk lebih memahami lebih dalam terkait fakta atau gejala yang akan dibahas.<sup>6</sup>

Dalam kerangka pemikiran ini, menggambarkan strategi fundraising berbasis teknologi digital yang dilakukan oleh Aksi Cepat Tanggap (ACT) Serang Raya. Berdasarkan uraian diatas, maka kerangka pemikiran dalam penelitian ini seperti gambar berikut ini:



## H. Metode Penelitian

### 1. Jenis dan Pendekatan penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif evaluatif. Metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang nantinya akan menghasilkan

---

<sup>6</sup> Nihayatul Masykuroh, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, ( Serang: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, 2020 ), h. 47.

daa deskriptif berupa kata-kata tertulis dari hasil penelitian yang dilakukan.

## 2. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di kantor Aksi Cepat Tanggap (ACT) cabang Serang Raya yang terletak di Jl. Kh. Term. A. Khotib No.38-10, Cipare, Kec. Serang, Kota Serang, Banten 42117. Telp: 0813-1515-4995.

## 3. Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini berjumlah dua orang, yaitu

- a. Kepala Bagian Marketing Aksi Cepat Tanggap (ACT) Cabang Serang Raya 1 orang
- b. Divisi Marketing Communication 1 orang

## 4. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

- a. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua jenis yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data primer diperoleh dengan cara melakukan wawancara secara langsung dengan pihak ACT khususnya bagian divisi pengumpulan dana (fundraising) terkait strategi fundraising berbasis teknologi digital yang digunakan.

2. Data sekunder di peroleh dari website resmi ACT yang mencakup segala informasi terkait semua kegiatan yang ada di Aksi Cepat Tanggap, serta dari karya-karya ilmiah lain yang memuat data mengenai startegi fundraising.

b. Teknik Pengumpulan data

1. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dalam pelaksanaannya dilakukan dengan melakukan pengamatan terhadap objek yang akan diteliti. Pada Penelitian ini, penulis melakukan pengamatan secara langsung pada kantor Aksi Cepat Tanggap (ACT) Cabang Serang Raya untuk mendapatkan sebuah informasi awal terkait metode atau cara apa saja yang dilakukan ACT Cabang Serang Raya sebagai bentuk strategi pengumpulan dana (Fundraising), serta media apa saja yang digunakan.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode yang digunakan oleh peneliti untuk dapat mengumpulkan data dengan cara berkomunikasi secara lanngsung. Dalam penelitian ini penulis membuat sebuah pedoamn wawancara berupa pertanyaan-pertanyaan yang sebelumnya telah dibuat,

dimana dalam pertanyaan-pertanyaan tersebut berhubungan dengan rumusan masalah. Wawancara ini dilakukan dengan pihak-pihak yang terkait dan berwenang untuk menjelaskan terkait masalah yang akan diteliti oleh penulis.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu metode yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data dengan cara melihat catatan secara tertulis terkait informasi yang dibutuhkan, baik yang tercatat dalam buku, jurnal, ensiklopedia, dan lain sebagainya.<sup>7</sup> Pada penelitian ini penulis melakukan pengamatan terhadap penelitian-penelitian sebelumnya sekaligus mengamati data dokumentasi berupa kampanye-kampanye yang berada pada platform atau media lain yang digunakan ACT Cabang Serang Raya sebagai sarana pengumpulan dana.

### 5. Teknik Analisis Data

Penulis menggunakan teknik analisis data kualitatif, teknik analisis data dilakukan dalam tiga tahapan yaitu:

---

<sup>7</sup> Gulo, *Metodelogi Penelitian*, ( Jakarta: Gramedia Widiasarana, 2002 ), h. 81-83.



- a. Tahap pengumpulan data (menyusun data –data yang didapatkan ke dalam faktor internal dan faktor eksternal.
- b. Tahap analisis (memasukan data dari tahap pengumpulan ke dalam matriks SWOT, dan membaginya ke tabel IFE dan EFE.
- c. Tahap penentuan strategi yang diambil

## **I. Sistematika Pembahasan**

Bab I Pendahuluan. Pada bab ini menjelaskan terkait latar belakang masalah yang didalamnya memuat suatu alasan mengapa penelitian ini perlu dilakukan. Kemudian fokus penelitian yang memfokuskan atau membatasi penelitian yang hanya meneliti strategi dengan memanfaatkan teknologi digital. Kemudian perumusan masalah yang berisi tentang masalah yang akan diteliti oleh penulis, yang dilanjutkan dengan tujuan dan manfaat penelitian. Kemudian metode penelitian yang berisi terkait metode yang akan dipakai oleh penulis pada penelitian ini. Selanjutnya sistematika pembahasan ialah bagaimana sistematika penulisan dari bab I sampai bab V.

Bab II berisi pembahasan teori- teori tentang strategi, fundraising (pengumpulan dana), teknologi digital. Pada bab ini diuraikan mengenai pengertian strategi, jenis- jenis strategi, manajemen

strategi, proses manajemen strategi, manfaat strategi, pengertian fundraising (pengumpulan dana), unsur-unsur fundraising, prinsip-prinsip fundraising, metode fundraising, tujuan fundraising, pengertian teknologi digital, manfaat teknologi digital, platform digital fundraising (pengumpulan dana), kelebihan dan kelemahan digital fundraising (pengumpulan dana).

Bab III berisi tentang gambaran umum lembaga Aksi Cepat Tanggap (ACT) Cabang Serang Raya. Pada bab ini akan diuraikan mengenai profil Aksi Cepat Tanggap (ACT) Cabang Serang Raya, visi dan misi, apresiasi atau penghargaan dari Aksi Cepat Tanggap (ACT) Cabang Serang Raya, program pendayagunaan, produk dan operasionalisasinya, dan struktur lembaga.

Bab IV berisi tentang pembahasan dan hasil penelitian terkait strategi fundraising berbasis teknologi digital di Aksi Cepat Tanggap (ACT) Cabang Serang Raya yang dalam hal ini merupakan objek penelitian yang akan diteliti penulis.

Bab V penutup, yang berisi kesimpulan dari penelitian yang dilakukan dan saran untuk penelitian selanjutnya.